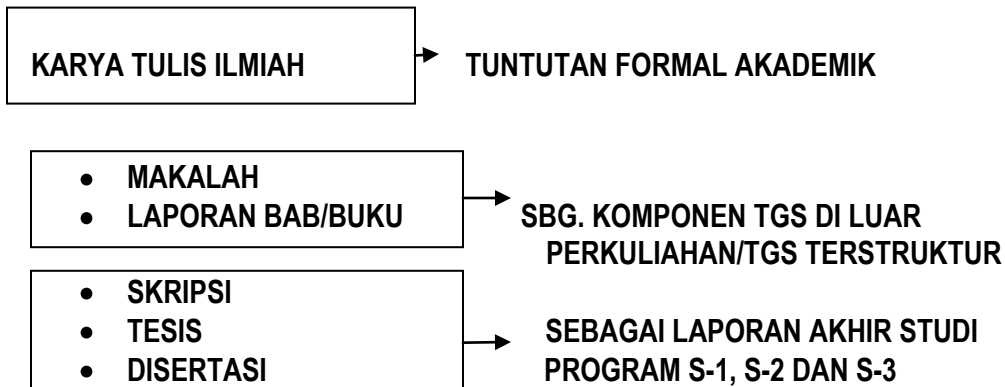


**BAHAN PERKULIAHAN :**

1. METODE ILMIAH	2 KALI KULIAH
2. KEDUDUKAN DAN JENIS KARYA TULIS ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI	1 KALI KULIAH
3. PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR SEBAGAI TUGAS AKHIR STUDI DAN ASPEK-ASPEK YANG DINILAI	1 KALI KULIAH
4. SISTEMATIKA TUGAS AKHIR/SKRIPSI	2 KALI KULIAH
5. FORMAT TUGAS AKHIR/SKRIPSI	1 KALI KULIAH
6. TEKNIK BIBLIOGRAFI	2 KALI KULIAH
7. BAHASA KARYA TULIS	1 KALI KULIAH
8. PERUMUSAN JUDUL TA/SKRIPSI	1 KALI KULIAH
9. TEKNIK PEMBUATAN FOOTNOTE	2 KALI KULIAH
10. TEKNIK-TEKNIK DALAM MELAKUKAN PRESENTASI	3 KALI KULIAH

**KEDUDUKAN KARYA TULIS DI PERGURUAN TINGGI**



**KEGUNAANNYA :**

- LATIHAN MENGUNGKAPKAN PIKIRAN SECARA SISTEMATIS DAN ILMIAH SESUAI DENGAN KAIDAH-KAIDAH KEILMUAN
- SEBAGAI WAHANA UNTUK MENUNJUKAN NILAI-NILAI TEORITIS HASIL PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMIAH YANG DILAKUKAN MAHASISWA

**MAKALAH →** ADALAH KARYA TULIS ILMIAH MENGENAI SUATU TOPIK TERTENTU YANG TERCAKUP DALAM RUANG LINGKUP PERKULIAHAN ATAU JUGA SEBAGAI LAPORAN HASIL PENELITIAN ATAU STUDI LAPANGAN PADA SAAT MAHASISWA MELAKUKAN KERJA PRAKTEK.

#### **KARAKTERISTIK MAKALAH**

1. MERUPAKAN HASIL KAJIAN LITERATUR ATAU PELAPORAN SUATU KEGIATAN LAPANGAN YANG SESUAI DENGAN CAKUPAN PERMASALAHAN PERKULIAHAN
2. SEBAGAI SARANA UNTUK MENDEMONSTRASIKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG PERMASALAHAN TEORITIK YANG DIKAJI ATAU KEMAMPUAN MAHASISWA MENERAPKAN SUATU PROSEDUR, PRINSIP DAN TEORI
3. MENUNJUKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN TERHADAP ISI DARI BERBAGAI SUMBER YANG DIGUNAKAN
4. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN MERAMU BERBAGAI SUMBER INFORMASI DALAM SATU KESATUAN YANG UTUH

#### **JENIS MAKALAH**

1. COMMON PAPER → MAKALAH BIASA DIBUAT OLEH MAHASISWA UNTUK MENUNJUKKAN PEMAHAMANNYA TERHADAP PERMASALAHAN YANG DIBAHAS → TIDAK MEMIHAK SALAH SATU TEORI.
2. POSITION PAPER → MAKALAH POSISI DIMANA MAHASISWA DIMINTA MENUNJUKKAN POSISI TEORITIKNYA DALAM SUATU KEGIATAN

#### **SISTEMATIKA MAKALAH**

1. PENDAHULUAN → (BAB I)
  - LATAR BELAKANG MASALAH
  - PERMASALAHAN
  - PROSEDUR PEMECAHAN MASALAH
  - SISTEMATIKA URAIAN

2. ISI → (BAB II)
  - MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUANNYA DALAM MENJAWAB MASALAH YANG DIAJUKAN (SEBAGAI JAWABAN MASALAH PADA BAB I
  - BERUPA KAJIAN TEORITIK DARI BEBERAPA LITERATUR
3. KESIMPULAN → (BAB III)
  - BUKAN MERUPAKAN RINGKASAN ISI, TETAPI BERUPA MAKNA YANG DIBERIKAN PENULIS TERHADAP HASIL DISKUSI/URAIAN YANG TELAH DILAKUKANNYA DIBAGIAN ISI (ACUANNYA ADALAH PERMASALAHAN)

#### LAPORAN BUKU :

- YAITU BERUPA KARYA ILMIAH YANG MENDEMONSTRASIKAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP ISI BUKU/BAB YANG DILAPORKAN → JADI BUKAN RINGKASAN ATAU TERJEMAHAN DARI BUKU
- PADA PELAPORAN TERSEBUT MAHASISWA DIHARUSKAN MERUMUSKAN ISI POKOK PEMIKIRAN PENGARANG BUKU ATAU BAB SERTA KOMENTAR TENTANG ISI BUKU YANG DILAPORKAN.

#### SISTEMATIKA LAPORAN BUKU

1. PENDAHULUAN : MENGGAMBARAKAN KEADAAN BUKU/BAB YANG DILAPORKAN SEPERTI JUDUL, PENGARANG, TAHUN TERBIT, BESERTA PENERBITAN DAN PEMILIHAN BUKU.
2. ISI BUKU/BAB : MENGGAMBARAKAN ISI BUKU/BAB YANG DILAPORKAN SEBAGAI BUKTI PEMAHAMAN PELAPOR TERHADAP BUKU/BAB YANG DILAPORKAN
3. KOMENTAR : BERUPA KOMENTAR PELAPOR TERHADAP ISI BUKU/BAB TERSEBUT
4. KESIMPULAN : KESIMPULAN TENTANG BUKU/BAB YANG DILAPORKAN ATAU IMPLIKASI TERHADAP STUDI YANG DIPELAJARI

#### SKRIPSI

SKRIPSI ADALAH KARYA TULIS ILMIAH RESMI AKHIR SEORANG MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN PROGRAM S-1 → SEBAGAI BUKTI KEMAMPUAN AKADEMIK MAHASISWA

## SISTEMATIKA SKRIPSI

### I. PELENGKAP AWAL

1. JUDUL SKRIPSI DISERTAI MAKSUD PENULISAN SKRIPSI
2. NAMA DAN KEDUDUKAN PEMBIMBING
3. PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH
4. KATA PENGANTAR
5. ABSTRAK
6. DAFTAR ISI
7. DAFTAR TABEL
8. DAFTAR GAMBAR
9. DAFTAR LAMPIRAN

### II. BATANG TUBUH (ISI)

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1. LATAR BELAKANG MASALAH

- DIUNGKAPKAN ADANYA KESENJANGAN ANTARA HARAPAN DENGAN KENYATAAN
- KERUGIAN JIKA HAL TERSEBUT DIBIARKAN
- KEUNTUNGAN APA JIKA MASALAH TERSEBUT DISELESAIKAN

##### 2. RUMUSAN MASALAH DAN PEMBATASAN MASALAH

- RUMUSAN MASALAH DITULIS DALAM BENTUK KALIMAT TANYA
- DIDAHULUI DENGAN URAIAN SINGKAT TENTANG PERMASALAHAN PENELITIAN DAN BILA MUNGKIN VARIABEL-VARIABEL YANG TERLIBAT
- BATASI MASALAH TERSEBUT

##### 3. TUJUAN PENELITIAN/STUDI

- TUJUAN APA YANG INGIN DICAPAI DARI PENELITIAN INI
- DASARNYA ADALAH RUMUSAN MASALAH

##### 4. DEFINISI OPERASIONAL

- MERUPAKAN PENJELASAN MENGENAI HAL PENTING ARTI KALIMAT DARI PERMASALAHAN POKOK PENELITIAN TERSEBUT

##### 5. ASUMSI DAN HIPOTESIS

- ASUMSI/ANGGAPAN DASAR
  - MERUPAKAN PERNYATAAN-PERNYATAAN YANG SUDAH DIANGGAP BENAR
  - TIDAK PERLU DIBUKTIKAN KEBENARANNYA
  - DIAMBIL DARI BUKU ATAU HASIL-HASIL PENELITIAN
  -

## **. HIPOTESIS**

- MERUPAKAN DUGAAN SEMENTARA YANG PERLU DIBUKTIKAN KEBENARANNYA.
  - BISA JUGA BERUPA SEJUMLAH PERTANYAAN JIKA TIDAK BERBENTUK HIPOTESIS.
6. METODE PENELITIAN
    - BERSIFAT GARIS BESAR DAN SECARA LENGKAPNYA PADA BAB III
  7. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN
    - SECARA RINGKAS DAN LENGKAPNYA PADA BAB III
  8. SISTEMATIKA PEMBAHASAN
    - URAIAN MENGENAI ISI TIAP BAB TETAPI BUKAN DAFTAR ISI

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS**

1. MEMUAT TEORI-TEORI UTAMA DAN TURUNANNYA DALAM BIDANG YANG DIKAJI
2. MEMUAT APA YANG TELAH DILAKUKAN ORANG LAIN ATAU PENELITI DALAM BIDANG YANG DITELITI DAN BAGAIMANA MELAKUKANNYA (PROSEDUR DAN SUBJEK)
3. MEMUAT APA YANG TELAH DIKETAHUI (BERDASAR HASIL-HASIL PENELITIAN) DALAM BIDANG YANG DITELITI
4. TELAAH SECARA KOMPREHENSIF SESUAI DENGAN BIDANG KAJIAN SEHINGGA MENUNJUKAN POSISI TEORITIS YANG MENJADI ACUAN

## **BAB III METODE PENELITIAN**

1. METODE PENELITIAN
  - DESKRIPTIF
  - EKSPERIMEN
  - STUDI KASUS DAN LAIN-LAIN
2. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN
  - JIKA EKSPERIMEN JELASKAN DISAIN EKSPERIMENNYA
  - JELASKAN HUBUNGAN VARIABEL-VARIABEL DALAM BENTUK BAGAN
3. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN
  - JELASKAN POPULASI PENELITIAN
  - JELASKAN SAMPEL PENELITIAN
4. CARA-CARA PENGAMBILAN DATA (PROSEDUR PENGAMBILAN DATA)

5. CARA-CARA PENGEMBANGAN ALAT UKUR (INSTRUMEN PENELITIAN ) → HARUS DIJELASKAN UNTUK MENDAPATKAN DATA YANG AKURAT YAITU DENGAN PENJELASAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN
6. RENCANA ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA
  - JELASKAN RENCANA ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA LANGKAH PERLANGKAH

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN
  - BISA DIJELASKAN DENGAN SAJIAN TABEL DAN DIAGRAM
2. HASIL UJI HIPOTESIS
3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
  - GABUNGAN ANTARA HASIL PENGOLAHAN DATA DAN TEORI-TEORI YANG MENDUKUNG (PADA BAB II) SERTA DATA LAINNYA YANG MENDUKUNG

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)**

1. KESIMPULAN → BUKAN RINGKASAN TETAPI MERUPAKAN ESENSI/MAKNA DARI PEMBAHASAN MASALAH YANG DIDASARKAN JAWABAN PERMASALAHAN
2. REKOMENDASI/SARAN DITUJUKKAN KEPADA
  - PEMBUAT KEBIJAKAN
  - PARA PENGGUNA PENELITIAN
  - UNTUK PENELITIAN BERIKUTNYA

### **III. PELENGKAP AKHIR**

1. DAFTAR PUSTAKA
2. LAMPIRAN-LAMPIRAN \*
3. CURIKULUM VITAE (RIWAYAT HIDUP)
4. RALAT \*

\* JIKA ADA

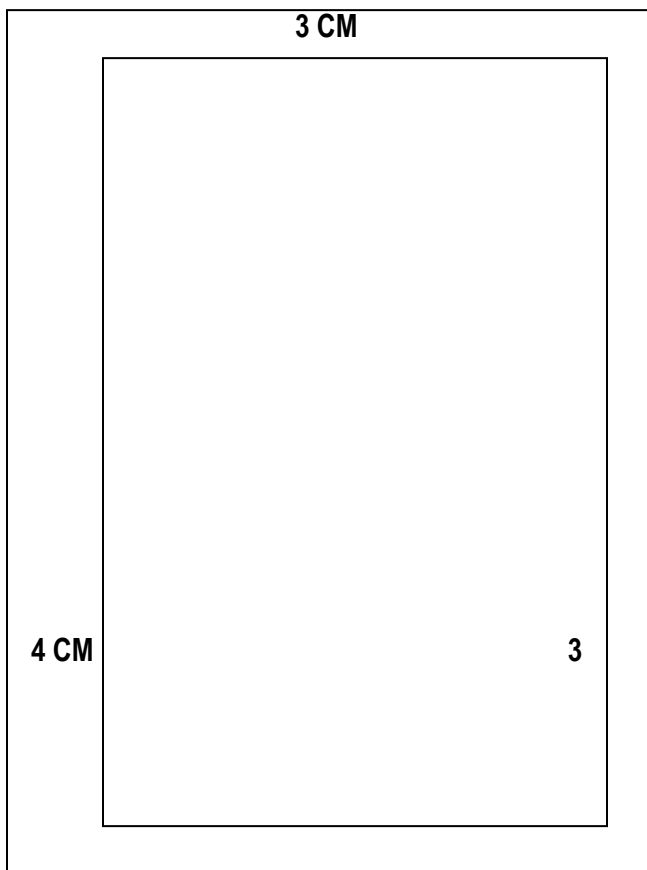
## FORMAT SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

### 1. UKURAN KERTAS

UKURAN KERTAS ADALAH 21,5 X 30 CM ATAU UKURAN A-4

- A. MARGIN KIRI 4 CM (UNTUK MENJILID)
- B. MARGIN KANAN 3 CM (KENYATAANNYA ANTARA 2-3 CM)
- C. MARGIN ATAS 3 CM
- D. MARGIN BAWAH 3 CM

### CONTOH



MARGIN TIDAK DITULISI APA-APA KECUALI UNTUK ANGKA YANG MENUNJUKAN NOMOR HALAMAN. JUDUL BAB TIDAK BOLEH DITULIS PADA MARGIN, DEMIKIAN JUGA FOOTNOTE PADA MARGIN BAWAH

## 2. JENIS KERTAS DAN WARNA JILID

- JENIS KERTAS YANG DIGUNAKAN ADALAH HVS WARNA PUTIH 80 GRAM,
- WARNA JILID/SAMPUL
  - A. JURUSAN INFORMATIKA = BIRU
  - B. JURUSAN ELEKTRO = HITAM
  - C. JURUSAN SIPIL = COKLAT
  - D. JURUSAN ARSITEKTUR = MERAH

## 3. PENGETIKAN DAN UKURAN HURUF

### A. UKURAN HURUF

HURUF YANG LAZIM DIGUNAKAN ADALAH HURUF TEGAK UKURAN 12 POIN.

### B. PENGETIKAN

- ALINEA BARU DIMULAI PADA KETUKAN KEENAM, JADI LIMA KETUKAN PERTAMA DARI MARGIN KIRI DIKOSONGKAN
- JUDUL BAB DITIK DENGAN HURUF KAPITAL (BESAR)
  - SEMUA DITENGAH ATAS
  - TANPA GARIS BAWAH DAN TANPA DIBUBUHI TANDA BACA APAPUN
  - TIAP BAB DITIK PADA HALAMAN BARU
- SUB JUDUL DARI TIAP BAB
  - DITULIS DENGAN HURUF KECIL
  - HURUFAWAL SETIAP KATA DITULIS DENGAN HURUF BESAR
  - DITEBALKAN
  - TANPA DIAKHIRI TANDA BACA
- NOMOR HALAMAN
  - A. UNTUK PELENGKAP AWAL
    - DENGAN ANGKA ROMAWI KECIL MISALNYA : i, ii, iii, iv DAN SETERUSNYA
    - DILETAKAN PADA MARGIN BAWAH DITENGAH-TENGAH



## B. UNTUK ISI DAN PELENGKAP AKHIR

- DIBERI NOMOR DENGAN ANGKA ARAB MISALNYA : 1, 2, 3, 4, 5 DAN SETERUSNYA
- DILETAKAN DISUDUT KANAN ATAS
- JIKA ADA JUDUL BAB, MAKA PENOMORAN HALAMANNYA DILETAKAN DIBAWAH BAGIAN TENGAH

### TEKNIK BIBLIOGRAFI

1. KUTIPAN → ADALAH PENDAPAT, PANDANGAN, KESIMPULAN, TEORI, RUMUS ATAU HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA
  - DIPAKAI SEBAGAI LANDASAN ATAU TITIK TOLAK PANDANGAN
  - DIKAJI, DITELAAH, DIANALISIS
  - DIPERBANDINGKAN, LALU DIAMBIL KESIMPULAN
  - DITOLAK/DITENTANG DENGAN MENYEBUTKAN KELEMAHAN/KESALAHANNYA

### CARA PENGEMBIAN KUTIPAN

- KUTIPAN LANGSUNG : MENGUTIP DENGAN MENGGUNAKAN KATA-KATA ATAU KALIMAT ASLINYA SECARA UTUH
- KUTIPAN TAK LANGSUNG : MENGUTIP DENGAN MENGGUNAKAN KATA-KATA SENDIRI, TETAPI JANGAN SAMPAI TERJADI PERUBAHAN MAKNA ASALNYA.
- CARA PENGAMBILAN KUTIPAN SUMBERNYA HARUS DICANTUMKAN SECARA JELAS → MENGGUNAKAN SISTEM HARVARD
  - SEBUTKAN NAMA PENGARANG
  - TULISKAN TAHUN PENERBITANNYA
  - NOMOR HALAMAN KUTIPAN
  - KUTIPAN DITULIS DENGAN MENGGUNAKAN “DUA TANDA PETIK” JIKA MERUPAKAN KUTIPAN PERTAMA ATAU DIKUTIP DARI PENULISNYA.
  - JIKA KUTIPAN ITU DIAMBIL DARI KUTIPAN, MAKA KUTIPAN DITULIS DENGAN ‘SATU TANDA PETIK’
- JIKA BAGIAN YANG DIKUTIP TERDIRI DARI TIGA BARIS ATAU KURANG, MAKA PENULISANNYA DIGABUNG DENGAN PARAGRAF YANG DITULIS OLEH PENGUTIP DAN DITIK DENGAN JARAK DUA SPASI.

CONTOH.

SALAH SATU DIMENSI KEHIDUPAN AFEKTIF-EMOSIONAL IALAH KEMAMPUAN MEMBERI DAN MENERIMA CINTA, BUKAN CINTA DALAM ARTI YANG PENUH ROMANTIK ATAU MEMBERIKAN PERLINDUNGAN YANG BERLEBIHAN, MELAINKAN CINTA DALAM ARTI “... A RELATIONSHIP THAT NOURISHES US AS WE GIVE, AND ENRICHES US AS WE SPEND, AND PERMITS EGO AND ALTER EGO TO GROW IN MUTUAL HARMONY” (COLE, 1993:832)

- JIKA BAGIAN YANG DIKUTIF TERDIRI DARI EMPAT BARIS ATAU LEBIH, MAKA KUTIPAN DITULIS TANPA TANDA KUTIP DAN DIKETIK DENGAN JARAK ATU

**SPASI. BARIS PERTAMA DIKETIK MULAI PADA KETIKAN KE ENAM DAN BARIS KEDUA DIKETIK MULAI KETIKAN KE EMPAT.**

**CONTOH.**

Lindgren (1976: 225) memandang factor kepribadian sebagai ego strength yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, sebagaimana dikemukakan bahwa :

**Ego strength is general “omnibus” type of factor that positively related to success of all kinds, in the classroom, as well as elsewhere. Other personality factors are specific in terms of the kind of school perperance to which they are related.**

- **JIKA BAGIAN DARI YANG DIKUTIP ADA BAGIAN YANG DIHILANGKAN, MAKA PENULISAN BAGIAN ITU DIGANTI DENGAN TIGA BUAH TITIK. SEPERTI CONTOH DI ATAS**
- **PENULISAN SUMBER KUTIPAN ADA BEBERAPA KEMUNGKINAN SEPERTI BERIKUT :**
  1. **JIKA SUMBER KUTIPAN MENDAHULUI KUTIPAN, CARA PENULISANNYA ADALAH NAMA PENULIS YANG DIKUTI DENGAN TAHUN PENERBITAN, DAN NOMOR HALAMAN YANG DIKUTIP YANG DIKUTIP YANG KEDUANYA DILETAKAN DI DALAM KURUNG**

**CONTOH:**

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (1984: 41) bahwa “In Piaget’s theory, children’s intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic”.

2. **JIKA SUMBER KUTIPAN DITULIS SETELAH KUTIPAN, MAKA NAMA PENULIS, TAHUN PENERBITAN, DAN NOMOR HALAMAN YANG DIKUTIP SEMUANYA DILETAKAN DI DALAM KURUNG.**

**Contoh.**

“The personality pattern is inwardly determined by and closely associated with the maturation of the physical and mental characteristics which constitute the individual,s hereditary endowment” (Hurlock, 1979:19)

3. **JIKA SUMBER KUTIPAN MERUJUK SUMBER LAIN ATAS BAGIAN YANG DIKUTIP, MAKA SUMBER KUTIPAN YANG DITULISTETAP SUMBER KUTIPAN YANG DIGUNAKAN PENGUTIP TETAPI DENGAN MENYEBUT SIAPA YANG MENGEMUKAKAN PENDAPAT TERSEBUT.**

**Contoh :**

Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977: 62) mengemukakan bahwa “... children are born with innate understanding of the stucture of language.”

4. **JIKA PENULIS TERDIRI ATAS DUA ORANG, MAKA NAMA KELUARGA KEDUA PENULIS TERSEBUT HARUS DISEBUTKAN. MISALNYA, Sharp dan Green (1996: 1). JIKA PENULISNYA LEBIH DARI DUA ORANG, MAKA YANG DISEBUTKAN NAMA KELUARGA DARI PENULIS**

**PERTAMA DAN DIKUTI OLEH et al. MISALANYA : Mc Clelland at al. (1960: 35)**

- 5. JIKA MASALAH YANG DIKUTI DIBAHAS OLEH BEBERAPA ORANG DALAM SUMBER YANG BERBEDA MAKA CARA PENULISAN SUMBER KUTIPAN ITU ADALAH SEPERTI BERIKUT.**

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan Yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut)

- 6. JIKA SUMBER KUTIPAN ITU ADALAH BEBERAPA KARYA TULIS DARI PENULIS YANG SAMA PADA TAHUN YANG SAMA MAKA CARA PENULISANNYA DENGAN MENAMBAH HURUF a, b, dan SETERUSNYA PADA TAHUN PENERBITAN.**

Contoh : (Bray, 1998a, 1998b).

- 7. JIKA SUMBER KUTIPAN ITU TANPA NAMA, MAKA PENULISANNYA ADALAH : (Tn.1972: 18)**

- 8. JIKA YANG DIUTARAKAN POKOK-POKOK PIKIRAN SEORANG PENULIS, TIDAK PERLU ADA KUTIPAN LANGSUNG, CUKUP DENGAN MENYEBUT SUMBERNYA.**

#### **CARA MENULIS ANGKA**

**CARA MENULIS ANGKA DALAM SUATU KALIMAT ADALAH SEBAGAI BERIKUT :**

- 1. DITULIS DENGAN KATA-KATA APABILA ANGKA TERSEBUT KURANG DARI SEPULUH (10)**

Contoh : Dalam dua minggu ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

- 2. DITULIS DENGAN ANGKA ARAB APABILA ANGKA TERSEBUT 10 ATAU LEBIH**

Contoh : Dari 20 kandidat untuk jabatan Ketua organisasi tersebut lima dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

- 3. UNTUK SIMBOL KIMIA, MATEMATIKA, STATISTIKA DST. PENULISAN DILAKUKAN APA ADANYA SESUAI DENGAN KELAZIMAN DALAM BIDANG YANG BERSANGKUTAN.**

#### **CARA MENULIS SINGKATAN**

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut :

- 1. UNTUK PENULISAN PERTAMA KALI SUATU NAMA HARUS DITULIS LENGKAP DAN KEMUDIAN DIKUTI DENGAN SINGKATAN RESMINYA DALAM KURUNG.**

Contoh : Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa .....

2. UNTUK PENULISAN BERIKUTNYA SINGKATAN RESMI YANG ADA DALAM KURUNG DIGUNAKAN TANPA PERLU MENULISKAN KEPANJANGANNYA.

Contoh : Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa .....

3. SINGKATAN YANG TIDAK RESMI TIDAK BOLEH DIGUNAKAN

## 2. DAFTAR PUSTAKA

- YANG DICANTUMKAN ADALAH SUMBER-SUMBER YANG RELEVAN DENGAN MASALAH YANG DITELITI DAN BENAR-BENAR DIJADIKAN SUMBER RUJUKAN
- TIDAK ADA BATAS JUMLAH SUMBER RUJUKAN BIASANYA MINIMAL 10 BUAH RUJUKAN
- DOKUMEN-DOKUMEN YANG DIJADIKAN SEBAGAI RUJUKAN HARUS DISUSUN SECARA ALFABETIS BERDASARKAN NAMA MARGA ATAU NAMA UTAMA DARI PENGARANGNYA.
- NAMA PENGARANG BIASANYA DIBALIKKAN (INVERTED) DAN TANDA BAHWA NAMA ITU DIBALIKAN ADALAH KOMA (,)
- TIDAK DIBERI NOMOR URUT
- GELAR KADEMIK PENGARANG TIDAK DICANTUMKAN
- CARA PENULISANNYA
  - DIMULAI DARI MARGIN KIRI DENGAN NAMA MARGA,
  - TAHUN TERBIT DIBERI TANDA KURUNG (...),
  - JUDUL ARTIKEL DENGAN TANDA KUTIP
  - JUDUL BUKU/MAKALAH DICETAK MIRING
  - JIKA LEBIH DARI SATU BARIS, MAKA DILANJUTKAN PADA BARIS BERIKUTNYA PADA KETUKAN KE 6 DENGAN JARAK SATU SPASI
  - JIKA PENULIS SAMPAI 3 ORANG, KETIGANYA DICANTUMKAN TETAPI YANG DIBALIKAN HANYA NAMA PENGARANG PERTAMA
  - JIKA PENULISNYA 4 ORANG ATAU LEBIH, YANG DICANTUMKAN NAMA PENGARANG PERTAMA (DIBALIKAN) DITAMBAH KATA et al.
  - JIKA SEORANG PENULIS MEMPUNYAI BUKU PADA TAHUN YANG BERBEDA, MAKA DISUSUN MENURUT TAHUN TERBIT

CONTOH :

BUKU

Atmadilaga, Didi (1977) *Azas Teknik Penyusunan Usulan Proyek dan Karya Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi) Perguruan Tinggi*, Angkasa, Bandung.

Turabian, Kate L. (1967) *A Manual for Writers : Term Papers Thesis, and Dissertation*, The University of Chicago Press, Chicago.

**ARTIKEL/MAJALAH/KORAN**

Ismet, I.H. (1980) *“Arsenic Diffusion in Silicon”*, Teknologi Indonesia, Jilid III, No. 2, Desember.

Soekanto, S. (1981) *“Lima Sebab Mengapa Kejahatan dengan Kekerasan Meningkat”*, Kompas, 25 Juli.

**ARTIKEL ENSIKLOPEDIA**

*“Smoking and Helath”* (1970) *Encyclopedia Americana XXV*, 137b.

**3. LAMPIRAN ATAU APENDIKS**

- SAJIKAN HAL-HAL YANG POKOK SAJA
- DILETAKAN PADA PELENGKAP AKHIR SETELAH DAFTAR PUSTAKA
- BIASANYA YANG DIMASUKKAN KEDALAM LAMPIRAN ADALAH INSTRUMEN PENELITIAN, BEBERAPA CONTOH PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA DAN DATA LAINNYA YANG DIANGGAP PERLU

**PENOMORAN**

- ADA BEBERAPA CARA PENOMORAN BAB DAN SUB BAB
- PEMBERIAN PENOMORAN BAB DAN SUB BAB HARUS KONSISTEN

**CONTOH**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. ....  
    1.1.1. ....  
    1.1.2. ....  
  
1.2. ....  
    1.2.1. ....  
    1.2.2. ....

Atau

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. ....
- 1. ....
- a. ....
- 1) ....
- a) ....
- (1) ....
- (a) ....

dan seterusnya

**PENYAJIAN VISUAL**

- TABEL BIASANYA DIBERI NOMOR DENGAN ANGKA ROMAWI DAN DIBERI JUDUL YANG DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL DAN DILETAKAN DI ATAS TABEL

**TABEL I  
JUDUL TABEL**


- GAMBAR, GRAFIK,PETA, FOTO BIASANYA DIBERI NOMOR DENGAN ANGKA 1, 2, 3 .. DST DAN DILETAKAN DIBAGIAN BAWAH DAN DITULIS DENGAN HURUP KECIL KEKUALI TIAP KATA AWALNYA DENGAN HURUF BESAR

**RALAT**

CONTOH

**RALAT**

No.	Halaman	Baris ke		Tertera	Seharusnya
		d.a.	d.b.		
1.	iv	4	-	Partisisapi	Partisipasi
2.	1	-	6	Persolaalan	Persoalan
3.	5	2	-	Rp. 245.000,-	Rp. 245.500,-
4.	13	8	-	maju	Laju

Catatan :

Baris ke ... dihitung dari atas (d.a) atau dihitung dari bawah (d.b.)

## VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL MERUPAKAN GEJALA YANG MENJADI FOKUS PENELITI UNTUK DIAMATI

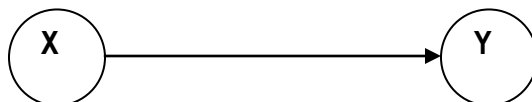
1. VARIABEL INDEPENDENT  
DISEBUT JUGA VARIABEL STIMULUS ATAU VARIABEL BEBAS YAITU VARIABEL YANG MENJADI SEBAB TIMBULNYA ATAU BERUBAHNYA VARIABEL DEPENDENT (VARIABEL TERIKAT) → JADI SEBAGAI VARIABEL YANG MEMPENGARUHI
2. VARIABEL DEPENDENT  
DISEBUT JUGA VARIABEL RESPON ATAU VARIABEL TERIKAT YAITU VARIABEL YANG DIPENGARUHI ATAU MENJADI AKIBAT KARENA ADANYA VARIABEL BEBAS.
3. VARIABEL MODERATOR  
ADALAH VARIABEL YANG MEMPENGARUHI (MEMPERKUAT/MEMPERLEMAH) HUBUNGAN ANTARA VARIABEL INDEPENDENT DAN VARIABEL DEPENDENT
4. VARIABEL INTERVENING  
ADALAH VARIABEL YANG SECARA TEORITIS MEMPENGARUHI (MEMPERKUAT/MEMPERLEMAH) HUBUNGAN ANTARA VARIABEL INDEPENDENT DAN VARIABEL DEPENDENT TETAPI TIDAK TERUKUR
5. VARIABEL KONTROL  
MERUPAKAN VARIABEL YANG DIKENDALIKAN ATAU DIBUAT KONSTAN, SEHINGGA TIDAK MEMPENGARUHI VARIABEL YANG DITELITI

## PARADIGMA PENELITIAN

PARADIGMA PENELITIAN ADALAH MERUPAKAN POLA PIKIR YANG MENUNJUKKAN HUBUNGAN ANTARA VARIABEL YANG DITELITI

CONTOH :

1. PARADIGMA SEDERHANA  
X = PENAMPILAN KERJA  
Y = PRODUKTIVITAS KERJA



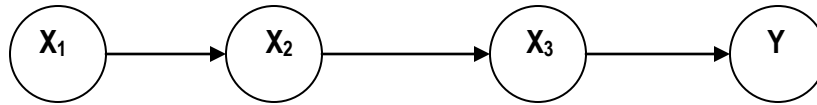
## 2. PARADIGMA SEDERHANA BERURUTAN

$X_1$  = KEMAMPUAN

$X_3$  = PRESTASI KERJA

$X_2$  = PENGHASILAN

Y = KESEJAHTRAAN

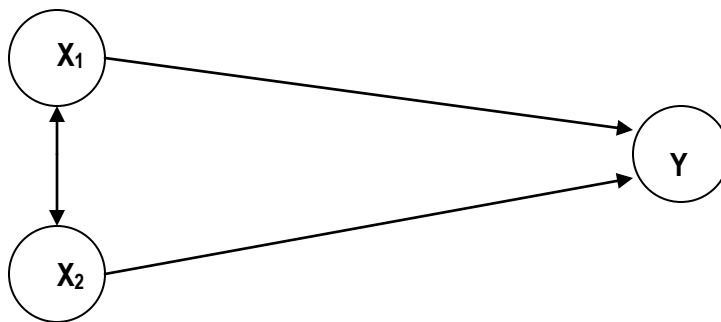


## 3. PARADIGMA GANDADENGAN DUA VARIABEL INDEPENDENT

$X_1$  = TATA RUANG KANTOR

$X_2$  = KEPEMIMPINAN

Y = KELANCARAN KERJA



## SKALA PENGUKURAN

### 1. SKALA NOMINAL

YAITU ANGKA YANG TIDAK MEMPUNYAI ARTI HITUNG ATAU HANYA MERUPAKAN SIMBOL (TANDA). MISALNYA JENIS KELAMIN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

LAKI-LAKI = 1

PEREMPUAN = 2

### 2. SKALA ORDINAL

YAITU SUATU SKALA YANG SUDAH MEMPUNYAI DAYA BEDA, TETAPI PERBEDAAN ANTARA ANGKA YANG SATU DENGAN ANGKA LAINNYA TIDAK KONSTAN (TIDAK PUNYA INTERVAL TETAP)

MISALNYA HASIL UJIAN :

SISWA A → JUARA I    SISWA B → JUARA II    SISWA C → JUARA III



3. **SKALA INTERVAL**  
YAITU SKALA YANG MEMPUNYAI RENTANGAN KONSTAN ANTARA TINGKAT YANG SATU DENGAN YANG LAINNYA, TETAPI TIDAK MEMPUNYAI ANGKA MUTLAK NOL. CONTOH NILAI SISWA DARI 0 SAMPAI 10, SKALA LIKERT DSB.
4. **SKALA RATIO**  
ADALAH SKLA YANG MEMPUNYAI RENTANGAN KONSTAN DAN MEMPUNYAI NOL MUTLAK. MISALNYA UKURAN BERAT BADAN,PANJANG, TINGGI DLL.

## **MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN**

**PENELITIAN MERUPAKAN KEGIATAN ILMIAH → SYARATNYA BERTUJUAN, TERENCANA DAN SISTEMATIS**

**PROPOSAL PENELITIAN MERUPAKAN SUATU PERENCANAAN PENELITIAN YANG SIFATNYA TENTATIF, NAMUN HARUS MENCAKUP GAMBARAN MENGENAI KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN.**

## **ISI PROPOSAL PENELITIAN**

1. **LATAR BELAKANG MASALAH**  
DIBAHAS TENTANG APA YANG MENDORONG PENELITI UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN; TERUTAMA MENJELASKAN ADANYA KESENJANGAN ANTARA APA YANG DIINGINKAN (KEADAAN IDEAL ATAU SEMESTINYA) DENGAN KEADAAN YANG ADA PADA SAAT PENELITIAN TERSEBUT AKAN DILAKUKAN.
2. **PERUMUSAN MASALAH**  
DALAM PENELITIAN, PERMASALAHAN MERUPAKAN KUNCI DARI KEGIATANNYA. KARENA DARI PERMASALAHAN INILAH AKAN MUNCUL TUJUAN PENELITIAN, HIPOTESIS, POPULASI DAN SAMPEL, TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA DAN SETERUSNYA
3. **BATASAN MASALAH**  
UNTUK SAMPAI PADA BATASAN MASALAH PENELITITERLEBIH DAHULU MENCOBA MENDAFTAR SEBANYAK-BANYAKNYAMASALAH YANG MENJADI GANJALAN DALAMPIKIRANNYA, YANG SEKIRANYA DAPAT DICARIKAN JAWABANYA MELALUI KEGIATAN PENELITIAN YANG AKAN DILAKUKAN. TAHAP INI DINAMAKAN TAHAP IDENTIFIKASI MASALAH. DARI BANYAK MASALAH-MASALAH YANG BERHASIL DIDAFTAR ATAU DIIDENTIFIKASIKAN TERSEBUT, DENGAN MENYESUAIKAN DIRI PADA KETERBATASAN-KETERBATASAN YANG DIMILIKI, PENELITI HANYA MEMILIH SATU ATAU BEBERAPA MASALAH YANG DIPANDANG PENTING DAN BERGUNA UNTUK DICARIKAN PEMECAHANNYA. TAHAPINILAH YANG DISEBUT DENGAN IDENTIFIKASI MASALAH.

